

## Pendampingan Digitalisasi Bisnis KWT Soka Makmur

Mahendra Adhi Nugroho<sup>1</sup>, Ponty S. P. Hutama<sup>1</sup>, Safiera Faradila Azzahra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Colombo No 1 Yogyakarta, Indonesia  
Email: [mahendra@uny.ac.id](mailto:mahendra@uny.ac.id)

### ABSTRAK

KWT Soka Makmur menghadapi tantangan persaingan di dunia digital, namun belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola bisnis secara digital. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan 1). Pelatihan dan pendampingan strategi digitalisasi bisnis menggunakan e-commerce marketplace 2). Pelatihan dan pendampingan penguasaan tata kelola pelanggan berbasis internet menggunakan mobile web page. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan peningkatan kapabilitas anggota KWT Soka Makmur dalam mengelola bisnis secara digital. Setelah kegiatan pendampingan KWT mempunyai akun e-commerce marketplace dan mobile web page yang digunakan untuk digitalisasi bisnis. Pengelola KWT juga telah mempunyai keterampilan yang cukup dalam mengelola bisnis secara digital.

**Kata Kunci:** digitalisasi bisnis, e-commerce marketplace, mobile web page.

### ABSTRACT

*KWT Soka Makmur faces challenges in the digital world but does not yet have sufficient skills to manage its business digitally. Thus, it is necessary to hold 1). Training and mentoring in business digitization strategies using e-commerce marketplace 2). Training and mentoring in mastering internet-based customer governance using a mobile web page. The training and mentoring activities results show an increase in KWT Soka Makmur members' capability to manage business digitally. After the mentoring activity, KWT Soka Makmur has an e-commerce marketplace account and a mobile web page for business digitization. KWT Soka Makmur management also has sufficient skills in managing businesses digitally.*

**Keywords:** business digitalization, e-commerce marketplace, mobile web page.

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i14.189>



## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang mempunyai peran yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Data badan pusat statistik (BPS) pada tahun 2018 menunjukan sektor UMKM mampu memberikan kontribusi hingga 61 % dari total product domestic bruto (PDB) Indonesia. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari lapangan kerja yang tersedia. Meskipun demikian, di masa pandemi Covid-19 UMKM merupakan sektor usaha yang mengalami dampak yang cukup signifikan. BPS melaporkan hampir 64% UMKM mempunyai penurunan omzet hingga 30% dari total omzet jika dibandingkan dengan penjualan di masa sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Soka makmur berdiri pada bulan November 2018 menjalankan UMKM bersama berbasis komunitas. KWT Soka Makmur berperan sebagai intermediary yang bertugas sebagai agen pemasaran. KWT Soka Makmur mempunyai peran untuk meningkatkan kinerja bisnis melalui pemasaran bersama yang dikelola komunitas. Produksi produk dikerjakan oleh komunitas di lokasi tempat tinggal / tempat produksi masing-masing anggota. Koordinasi dan pertemuan rutin KWT Soka Makmur bertempat di Sekretariat pertemuan rutin bertempat di Jl. Durian Dusun Kadisoka RT 05 / RW 02, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Produk KWT Soka Makmur berupa baby nila crispy dan criping pisang. Dalam proses produksi, anggota KWT Soka Makmur membagi tugas antar anggota misalnya, membeli bahan baku produksi, melakukan produksi, mengemas, dan memasarkan produk. Produksi dilakukan secara berkala, misal satu bulan sekali. Pemasaran produk KWT Soka Makmur dilakukan dengan penjualan langsung, atau dititipkan di warung atau minimarket di sekitar desa.

Di tengah arus perkembangan teknologi informasi, KWT Soka Makmur menghadapi tantangan arus digitalisasi bisnis yang semakin kuat. Arus digitalisasi UMKM di yogyakarta ditunjukkan dengan peningkatan transaksi menggunakan uang elektronik meningkat mencapai 342% (*year on year*) sepanjang triwulan III 2020 (BI, 2020). Untuk merespons fenomena tersebut, perlu menggunakan strategi digitalisasi bisnis yang tepat. Perbaikan atau dukungan faktor produksi dengan alat produksi (Susiana, Kartikasari, & Hidayati, 2021) masih belum tentu efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis jika proses digitalisasi bisnis tidak terlaksana dengan baik.

KWT Soka Makmur menghadapi permasalahan dalam adopsi teknologi internet dan tata kelola pelanggan digital dalam implementasi digitalisasi bisnis. Penguasaan teknologi internet merupakan hal yang harus dikuasai oleh UMKM untuk dapat bertahan dalam persaingan (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017). Kemampuan KWT Soka Makmur masih terbatas dalam penguasaan teknologi internet untuk mendukung kegiatan usaha terutama di bidang pemasaran. Selain itu, tata kelola pelanggan secara berbasis internet yang dimiliki KWT Soka Makmur masih terbatas. Agar kinerja bisnis dapat meningkat, penguasaan tata kelola pelanggan berbasis internet perlu ditingkatkan karena konsumen semakin terbiasa dalam mengambil keputusan membeli berbasis konten digital (Deloitte, 2015)

Berdasarkan latarbelakang diatas, perlu dilakukan Pendampingan dalam Digitalisasi Bisnis Menggunakan E-Commerce Marketplace dan mobile web page Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Bisnis Kelompok Wanita Tani Soka Makmur dengan tujuan Memberikan pelatihan dan pendampingan implementasi digitalisasi bisnis menggunakan e-commerce marketplace dan mobile web page.

## METODE

Dari permasalahan yang dihadapi KWT Soak makmur, perlu dilakukan kegiatan 1). Pelatihan dan pendampingan strategi digitalisasi bisnis menggunakan e-commerce marketplace 2). Pelatihan dan pendampingan penguasaan tata kelola pelanggan berbasis internet menggunakan mobile web page. Kegiatan dibagi menjadi dua pokok utama, yaitu pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai berikut:

### **Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberi pengetahuan strategi digitalisasi bisnis dan pengelolaan pelanggan melalui mobile webpage

Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan tiga materi tentang: a). pembuatan akun e-commerce marketplace. b). mengelola akun ecommerce marketplace. c) membuat mobile webpage untuk membuat profile usaha dan mengelola pelanggan

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan digitalisasi bisnis KWT Soka Makmur.

### **Pendampingan**

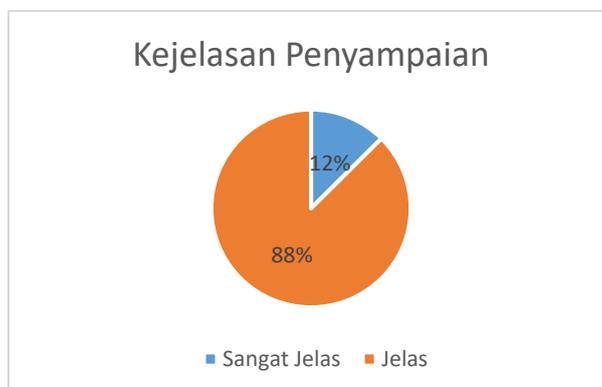
Tim memberikan pendampingan kepada KWT Soka Makmur dalam implementasi dan tata kelola e-commerce marketplace dan mobile web page.

### **Skenario kegiatan dan lokasi mitra**

Iptek yang diadopsi dalam kegiatan ini akan berupa e-commerce marketplace dan mobile webpage. E-commerce marketplace merupakan platform penjualan produk secara online melalui web page marketplace. pemanfaatan ini dapat meningkatkan jangkauan pemasaran yang berujung pada peningkatan kinerja bisnis. Selanjutnya, mobile web page mampu menampilkan profil usaha sehingga dapat memberikan gambaran produk dan mempermudah channel komunikasi dengan pembeli. Lokasi mitra di Jl. Durian, Kadisoko, Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dari bulan Maret – Juni 2022 di KWT Soka Makmur yang terdiri dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dan diikuti oleh sebanyak 25 peserta. Pelatihan dibuka oleh perangkat desa Kadisoka dan ketua tim pengabdian. Pelatihan dimulai dengan ceramah yang bertujuan untuk menyampaikan teori mengenai pengelolaan usaha secara digital. Setelah penyampaian teori dengan pendekatan ceramah, kegiatan pelatihan dilakukan dengan tutorial praktik langsung dan diskusi permasalahan pengelolaan usaha secara digital. Pada akhir kegiatan diberikan angket yang ditujukan untuk mengidentifikasi seberapa jelas pemaparan menjelaskan materi. Hasil analisis menunjukkan 88% peserta merasa materi disampaikan dengan sangat jelas dan 12% peserta merasa materi disampaikan dengan jelas (lihat gambar 2). Dari hasil tutorial dan diskusi dapat diidentifikasi bahwa anggota KWT Soka Makmur memerlukan pendampingan lebih lanjut.



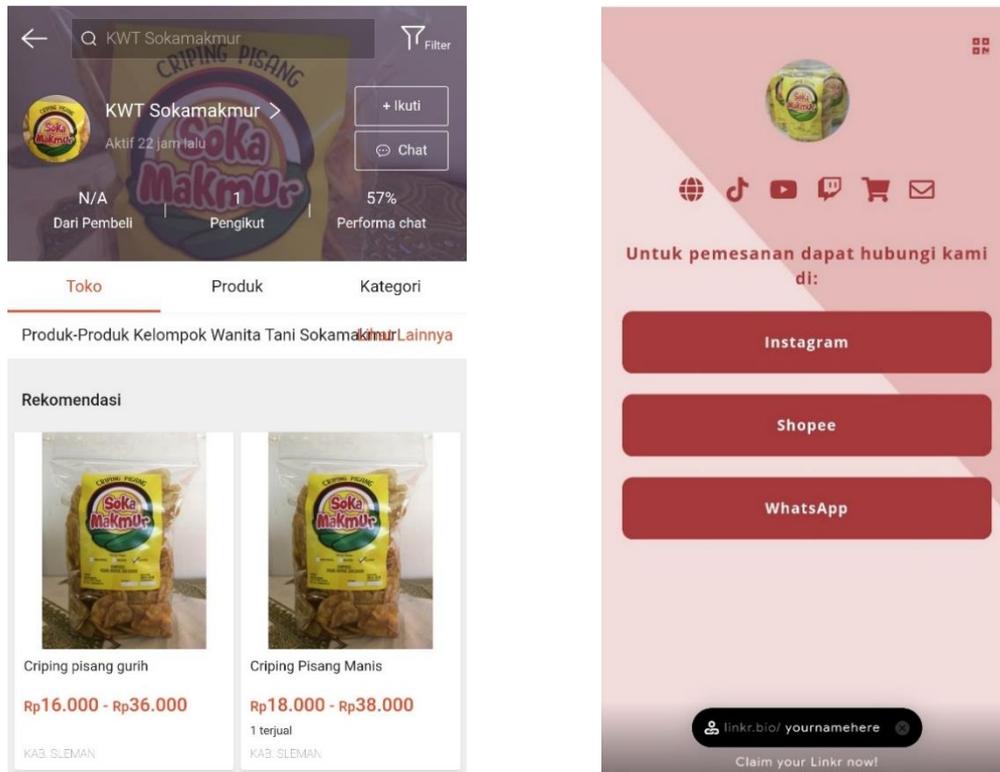
**Gambar 1.** Kejelasan penyampaian materi

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan pendampingan. Pendampingan dilakukan secara berkala dengan cara tim pengabdian mendatangi lokasi pengabdian untuk melakukan pendampingan dengan berdiskusi dan mengulang kembali tutorial jika ada yang ingin dijelaskan. Pendampingan menggunakan pendekatan praktik langsung, supervisi, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lapangan secara bersama-sama. Diskusi insentif dilakukan ketika pendampingan dilakukan. Hasil pendampingan berupa pemahaman lebih mendalam tentang tata kelola bisnis secara digital melalui ecommerce marketplace dan mobile weblog. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 2.** Kegiatan pelatihan dan pendampingan

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian adalah khalayak sasaran mampu memanfaatkan ecommerce marketplace dan mobile web page untuk mengelola bisnis secara digital. KWT Soka Makmur yang sebelumnya tidak memiliki e-commerce marketplace dan mobile web page kini telah memilikinya. KWT Soka makmur mampu mengelola bisnis secara digital dan mampu menjawab tantangan zaman untuk bersaing secara digital. E-commerce marketplace dan mobile web page dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3. E-commerce marketplace dan mobile web page

## SIMPULAN

KWT Soka Makmur merupakan salah satu kelompok wanita tani yang memiliki unit usaha kecil untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Unit usaha KWT Soka Makmur bergerak di bidang makanan kecil dan masih dikelola secara konvensional. Selama ini KWT Soka Makmur belum mampu bersaing karena terbatas kemampuan dalam pengelolaan bisnis secara digital. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan bisnis secara digital. Kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi bisnis pada KWT Soka Makmur dilakukan secara terukur dan terstruktur.

Hasil kegiatan pendampingan berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan anggota KWT Soka Makmur dalam mengelola bisnis secara digital. Kegiatan pendampingan diawali dengan pelatihan dan tutorial yang berhasil menyampaikan teori secara jelas dan mudah dipahami oleh khalayak sasaran. Proses pendampingan mampu memberikan solusi permasalahan secara langsung yang dihadapi ketika implementasi teori. Pada akhir kegiatan KWT Soka Makmur memiliki e-commerce marketplace dan mobile web page yang disertai dengan kemampuan pengelolaannya.

Hasil kegiatan program pendampingan digitalisasi bisnis KWT Soka Makmur menunjukan bahwa pentingnya pemahaman pengelolaan bisnis secara digital oleh kelompok masyarakat yang menjalankan usaha. Kegiatan ini juga menunjukan hasil pendampingan secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat dalam bersaing di era digital. Dengan demikian nampak bahwa kegiatan pengabdian yang mengarah ke peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelompok usaha masyarakat masih sangat relevan untuk dilakukan. Oleh karena itu, dukungan kebijakan

pemerintah dalam kegiatan pendampingan digitalisasi bisnis kelompok masyarakat perlu ditingkatkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan perjanjian pelaksanaan program dosen berkegiatan di luar kampus nomor 049/DBLK-UNIV/2022. Ucapan terima kasih kami tujukan pada KWT Soka Makmur dan seluruh masyarakat desa Kadisoko, Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

#### REFERENSI

- BI. (2020). *Laporan Perekonomian DI Yogyakarta November 2020*. Retrieved from Yogyakarta: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-DI-Yogyakarta-November-2020.aspx>
- Delloitte. (2015). *UKM Pemicu Kemajuan Indonesia*. Retrieved from <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/finance/id-fas-sme-powering-indonesia-success-report-bahasa-noexp.pdf>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17. doi:10.21009/jpmm.001.1.01
- Susiana, A., Kartikasari, R., & Hidayati, S. R. (2021). Penerapan Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran Criping Pisang Kelompok Wanita Tani Soka Makmur. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(3), 81 - 90. doi:10.51214/japamul.v1i3.142